

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN	ii
INTISARI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR AKRONIM	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	13
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Kegunaan Penelitian	14
1.6 Keaslian Penelitian	14
1.7 Definisi Operasional	26
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	29
2.1 Pengembangan Wilayah	29
2.2 Analisis Pola Keruangan	34
2.3 Pendekatan Bentuklahan dalam Perencanaan Sumberdaya Lahan	40
2.4 Potensi Lahan Kawasan Pascatambang Batubara	43
2.4.1 Karakteristik Lahan Pascatambang Batubara	44
2.4.2 Kualitas Air di Kawasan Pascatambang Batubara	50
2.5 Keberlanjutan Penghidupan Masyarakat di Kawasan Tambang Batubara	53
2.6 Keputusan Pengembangan Kawasan Pascatambang Batubara	60
2.6.1 Analisis Hierarki Proses (AHP)	60
2.6.2 Analisis Kelayakan Investasi	63
2.7 Kerangka Teori Penelitian	69
2.8 Hipotesis Penelitian	73
BAB III METODE PENELITIAN	75
3.1 Lokasi Penelitian	76
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	76
3.3 Bahan dan Alat Penelitian	80
3.4 Variabel Penelitian dan Sumber Data	81
3.5 Teknik Pengumpulan Data	92
3.6 Prosedur Penelitian	93
3.6.1 Tahap Persiapan Penelitian	93

3.6.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian	94
3.6.3	Tahap Analisis dan Perumusan Hasil Penelitian	94
3.7	Analisis Data.....	94
3.7.1	Analisis Karakteristik dan Pola Distribusi Keruangan Tambang Batubara	95
3.7.2	Analisis Potensi Lahan Pascatambang Batubara	96
3.7.3	Analisis Keberlanjutan Tingkat Penghidupan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	100
3.7.4	Analisis Arah Keputusan Pengembangan Pascatambang Batubara	101
3.8.	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	105
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		108
4.1	Karakteristik Daerah Penelitian.....	108
4.1.1	Letak, Luas dan Batas	108
4.1.2	Iklim	111
4.1.3	Geologi.....	114
4.1.4	Bentuklahan	118
4.1.5	Tanah.....	130
4.1.6	Penggunaan Lahan	134
4.1.7	Karakteristik Sosial Ekonomi	136
4.1.7.1	Kondisi Kependudukan	136
4.1.7.2	Potensi Sumberdaya Ekonomi Wilayah.....	141
4.2	Sejarah, Karakteristik, Pola dan Distribusi Penambangan Batubara.....	144
4.2.1	Sejarah Penambangan Batubara.....	144
4.2.2	Karakteristik dan Pola Kegiatan Penambangan Batubara.....	154
4.2.2.1	Pola kegiatan Penambangan Batubara menurut Fungsi Kawasan.....	154
4.2.2.2	Pola Kegiatan Penambangan Batubara menurut Akses Jalan	164
4.2.2.3	Pola Kegiatan Penambangan Batubara menurut Kepadatan Penduduk	168
4.2.2.4	Pola Kegiatan Penambangan Batubara Menurut Tingkat Perkembangan Wilayah.....	173
4.3	Potensi Lahan Lahan Pascatambang Batubara.....	177
4.3.1.	Kemampuan Lahan Pascatambang Batubara	177
4.3.1.1.	Kemampuan Lahan Menurut Status Reklamasi Lahan Pascatambang Batubara.....	185
4.3.1.2.	Kemampuan Lahan Menurut Usia Lahan Pascatambang Batubara	186
4.3.2.	Kesesuaian Lahan Pascatambang Batubara	187

4.3.2.1.	Kesesuaian Lahan Pascatambang Batubara untuk Pengembangan Budidaya Pertanian	188
4.3.2.2.	Kesesuaian Lahan Pascatambang Batubara untuk Pengembangan Permukiman.....	192
4.3.2.3.	Kesesuaian Lahan Pascatambang Batubara untuk Pengembangan Pariwisata	196
4.3.2.4.	Kesesuaian Lahan Pascatambang Batubara untuk Pengembangan Perikanan Budidaya Air Tawar	201
4.4	Keberlanjutan Penghidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kawasan Pascatambang Batubara	205
4.4.1	Aset/Modal	207
4.4.4.1.	Modal Sumberdaya Alam (<i>Natural Capital</i>)	208
4.4.4.2.	Modal Keuangan (<i>Financial Capital</i>)	214
4.4.4.3.	Modal Sumberdaya Manusia (<i>Human Capital</i>).....	221
4.4.4.4.	Modal Sosial (<i>Social Capital</i>).....	226
4.4.4.5.	Modal Fisik (<i>Physical Capital</i>).....	231
4.4.2.	Aksesibilitas (<i>Accesibility</i>).....	235
4.4.3.	Aktivitas (<i>Activity</i>)	241
4.5	Model Arahan Keputusan Pengembangan Kawasan Pascatambang Batubara	256
4.5.1	Aspek dan Kriteria Keputusan Pilihan Pakar untuk Pengembangan Kawasan Pascatambang Batubara.....	257
4.5.2	Prioritas Keputusan Pengembangan Kawasan Pascatambang Batubara	260
4.6.	Pembuktian Hipotesis Penelitian	269
4.7.	Temuan Penelitian dan Dialog Teori.....	273
4.7.1.	Pola Kegiatan Penambangan Batubara.....	273
4.7.2.	Potensi Lahan Pascatambang Batubara	286
4.7.3.	Keberlanjutan Tingkat Penghidupan	297
4.7.4.	Model Keputusan Pengembangan Kawasan Pascatambang Batubara	300
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	307
5.1	Kesimpulan	307
5.2	Rekomendasi.....	308
5.2.1	Implikasi Toeri	309
5.2.2	Implikasi Praktis.....	311
DAFTAR PUSTAKA	313
Lampiran Penelitian	331

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah dan Luas IUP Batubara di Indonesia Tahun 2008-2015	7
Tabel 1.2. Perkembangan Penerimaan Dana Bagi Hasil SDA Pertambangan Umum Kabupaten Kutai Kartanegara	8
Tabel 1.3. Distribusi PDRB ADH Berlaku dan ADH Konstan Tahun 2008-2010	9
Tabel 1.4. Jumlah dan Luas IUP di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2009-2014	10
Tabel 1.5. Keaslian Penelitian.....	19
Tabel 2.1. Perkembangan Konsep Teori Lokasi.....	34
Tabel 2.2. Penilaian Kriteria dan Alternatif AHP	62
Tabel 3.1. Distribusi Sampel Penelitian	77
Tabel 3.2. Distribusi Informan Kunci (<i>Key Informan</i>)	80
Tabel 3.3. Pengukuran Variabel Karakteristik dan Pola Distribusi Keruangan Tambang Batubara	81
Tabel 3.4. Pengukuran Potensi Lahan dengan Pendekatan Kemampuan Lahan	83
Tabel 3.5. Pengukuran Kualitas Air untuk Pengembangan Perikanan Budidaya Perikanan Air Tawar	84
Tabel 3.6. Pengukuran Potensi Pariwisata di Kawasan Pascatambang Batubara	86
Tabel 3.7. Pengukuran Variabel untuk Pengembangan Permukiman di lahan Pascatambang Batubara *)	88
Tabel 3.8. Pengukuran Variabel Keberlanjutan Sosial Ekonomi Rumah Tangga	89
Tabel 3.10. Nilai Indeks Tetangga Terdekat (nilai r)	95
Tabel 3.11. Nilai Indeks Perkembangan Wilayah (Unit Desa)	96
Tabel 3.12. Kriteria Klasifikasi Kemampuan Lahan	97
Tabel 3.13. Divisi dan Kelas Kemampuan Lahan	97
Tabel 3.14. Nilai Indeks Potensi Perikanan Budidaya Air Tawar	99
Tabel 3.15. Nilai Indeks Potensi Permukiman	99
Tabel 3.16. Nilai Indeks Potensi Pengembangan Pariwisata.....	100
Tabel 3.17. Klasifikasi Nilai Indeks Potensi Keberlanjutan Penghidupan.....	100
Tabel 4.1. Luas Wilayah dan Jumlah Desa	109
Tabel 4.2. Klasifikasi Iklim menurut Schmidt-Ferguson di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	111
Tabel 4.3. Sebaran Formasi Geologi Kabupaten Kutai Kartanegara	114
Tabel 4.4. Karakteristik Formasi Geologi	114

Tabel 4.5.	Distribusi IUP Batubara menurut Formasi Geologi	116
Tabel 4. 6.	Penyebaran Satuan Bentuklahan Wilayah di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	118
Tabel 4.7.	Karakteristik Satuan Bentuklahan Pegunungan	119
Tabel 4.8.	Formasi dan Jenis Batuan pada Satuan Bentuklahan Perbukitan.....	121
Tabel 4.9.	Formasi dan Jenis Batuan pada Satuan Bentuklahan Perbukitan Lipatan Kompleks	122
Tabel 4.10.	Formasi dan Jenis Batuan pada Satuan Bentuklahan Dataran Aluvial	123
Tabel 4.11.	Formasi dan Jenis Batuan pada Satuan Bentuklahan Rawa	125
Tabel 4.12.	Formasi dan Jenis Batuan pada Satuan Bentuklahan Teras Sungai	126
Tabel 4.13.	Formasi dan Jenis Batuan pada Satuan Bentuklahan Teras Marin	127
Tabel 4.14.	Formasi dan Jenis Batuan pada Satuan Bentuklahan Delta Mahakam	128
Tabel 4.15.	Luas dan Penyebaran Tanah di Kabupaten Kutai Kartanegara	130
Tabel 4.16.	Kondisi Fisik Tanah Bekas Penambangan Batubara	131
Tabel 4.17.	Kondisi Kimia Tanah Bekas Penambangan Batubara	132
Tabel 4.18.	Jenis Penggunaan Lahan Kabupaten Kutai Kartanegara	134
Tabel 4.19.	Distribusi Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2010-2014	137
Tabel 4.20.	Distribusi Kepadatan Jumlah Penduduk Menurut Status Wilayah Tambang dan Bukan Tambang di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2014	138
Tabel 4.21.	Kepadatan Penduduk di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2010-2014.....	139
Tabel 4.22.	Perkembangan Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur (tahun).....	140
Tabel 4.23.	Distribusi Penduduk Menurut Kegiatan Utama Pada Status Wilayah Tambang dan Bukan tambang di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2014	140
Tabel 4.24.	Persentase (%) Perkembangan Jumlah Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2010-2013	141
Tabel 4.25.	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenjang Pendidikan	141
Tabel 4.26.	Perkembangan PDRB atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Migas Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2010-2013.....	143

Tabel 4.27.	Tingkat Kesejahteraan Penduduk Menurut Wilayah Tambang dan Bukan tambang di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2014	144
Tabel 4.28.	Sejarah Penambangan Awal Batubara Indonesia Jaman Kolonial (Belanda-Jepang).....	146
Tabel 4.29.	Angka Produksi Batubara Sejak Hindia Belanda-Pendudukan Jepang dan Perang Kemerdekaan (dalam ton)	148
Tabel 4.30.	Perkembangan Jumlah Jenis IUP Batubara dari Tahun 1989-2014 di Kabupaten Kutai Kartanegara	151
Tabel 4.31.	Perkembangan Jumlah Luas IUP Batubara Tahun 1989-2014 di Kabupaten Kutai Kartanegara	152
Tabel 4.32.	Perkembangan Jumlah Jenis Perijinan menurut Sumber IUP di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 1989-2014.....	153
Tabel 4.33.	Rencana Pola Pemanfaatan Ruang di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	156
Tabel 4.34.	Distribusi Luas IUP Batubara menurut Pelaku Usaha (ha).....	158
Tabel 4.35.	Distribusi Pola Keruangan Kegiatan Tambang Batubara menurut Jenis Fungsi Kawasan	160
Tabel 4.36.	Nilai Asosiasi Pola Keruangan Tambang Batubara dengan Fungsi Kawasan (RTRW)	162
Tabel 4.37.	Pola Kegiatan Penambangan Batubara menurut Penggunaan Status Fungsi Jalan	164
Tabel 4.38.	Nilai Asosiasi Pola Keruangan Tambang Batubara dengan Status Fungsi Jalan	165
Tabel 4.39.	Distribusi Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tambang dan Bukan Tambang menurut di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	168
Tabel 4.40.	Distribusi Jumlah Desa Tambang dan Bukan Tambang menurut Tingkat Kepadatan Penduduk di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	168
Tabel 4.41.	Distribusi Jumlah Rasio Konsesi IUP pada Desa Tambang di Kabupaten Kutai Kartanegara	169
Tabel 4.42.	Jumlah IUP dan Pola Kegiatan Penambangan Batubara menurut Tingkat Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²).....	170
Tabel 4.43.	Nilai Asosiasi Pola Keruangan Tambang Batubara dengan Kepadatan Penduduk	171
Tabel 4.44.	Tingkat Perkembangan Wilayah Desa	173
Tabel 4.45.	Tingkat Perkembangan Wilayah Desa	174
Tabel 4.46.	Pola Kegiatan Penambangan Batubara terhadap Tingkat Perkembangan Wilayah (PW)	175

Tabel 4.47.	Nilai Asosiasi Pola Keruangan Tambang Batubara dengan Kepadatan Penduduk	175
Tabel 4.48.	Distribusi Kelas Kemampuan Lahan Pascatambang Batubara menurut Satuan Tipologi	177
Tabel 4.49	Nilai Rata-Rata Perbedaan Dasar- <i>Resloped</i>	179
Tabel 4.50.	Nilai Rata-Rata Perbedaan Dasar- <i>Tidak Resloped</i>	179
Tabel 4.51.	Perubahan Kelas Lereng (%) Kawasan Pascatambang batubara	180
Tabel 4.52.	Kelas Bahaya Erosi (ton/ha/tahun)	182
Tabel 4.53.	Indeks Bahaya Erosi (IBE)	182
Tabel 4.54.	Status Reklamasi Lahan Pascatambang Batubara	185
Tabel 4.55.	Kelas Kemampuan Lahan menurut Status Reklamasi Pascatambang Batubara	186
Tabel 4.56.	Hubungan antara Kelas Kemampuan Lahan dengan Status Reklamasi Lahan Pascatambang Batubara	186
Tabel 4.57.	Distribusi Usia Lahan Pascatambang Batubara	187
Tabel 4.58.	Hubungan Kelas Kemampuan Lahan dengan Usia Pascatambang Batubara	187
Tabel 4.59.	Kelas Kesesuaian Lahan untuk Jenis Pengembangan di Kawasan Pascatambang batubara	188
Tabel 4.60.	Distribusi Kelas Kesesuaian Lahan	188
Tabel 4.61.	Distribusi Kelas Kesesuaian Lahan Pascatambang Batubara untuk Budidaya Pertanian	189
Tabel 4.62.	Distribusi Nilai Kejenuhan Aluminium (Al)	189
Tabel 4.63.	Distribusi Nilai pH H ₂ O	190
Tabel 4.64.	Distribusi Kelas Kesesuaian Lahan Pascatambang Batubara untuk Pengembangan Permukiman	192
Tabel 4.65.	Kelas Potensi Bentuklahan Pascatambang Batubara untuk Permukiman pada Aspek Fisik	192
Tabel 4.66.	Tingkat Kepekaan Tanah terhadap Erosi	193
Tabel 4.67.	Potensi Lahan Pascatambang Batubara untuk Pengembangan Permukiman menurut Variabel Nonfisik	194
Tabel 4.68.	Kelas Kesesuaian Lahan Pascatambang Batubara untuk Pengembangan Pariwisata	196
Tabel 4.69.	Kesesuaian Lahan Pascatambang Batubara untuk Pengembangan Pariwisata menurut Aspek Fisik (%)	196
Tabel 4.70.	Persentase (%) Kelas Kesesuaian Lahan Pariwisata menurut Aspek Sarana	197
Tabel 4.71.	Kelas Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Pariwisata menurut Aspek Prasarana	198

Tabel 4.72.	Kelas Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Perikanan Budidaya.....	201
Tabel 4.73.	Kelas Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Perikanan Budidaya Air Tawar menurut Aspek Fisik.....	202
Tabel 4.74.	Persentase (%) Kelas Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Perikanan Budidaya Air Tawar menurut Aspek Kimia.....	202
Tabel 4.75.	Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur.....	205
Tabel 4.76.	Karakteristik Responden Menurut Lama Tinggal (Tahun) dan Kelompok Etnis.....	205
Tabel 4.77.	Karakteristik Responden Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Pekerjaan.....	206
Tabel 4.78.	Karakteristik Responden Menurut Jumlah Keluarga Bekerja dan Keluarga Usia >17 Tahun.....	206
Tabel 4.79.	Jenis Sumber Pengairan.....	209
Tabel 4.80.	Kepemilikan, Luas dan Penggunaan Lahan.....	209
Tabel 4.81.	Sawah Ladang.....	210
Tabel 4.82.	Kebun.....	211
Tabel 4.83.	Empang.....	212
Tabel 4.84.	Ternak (Ekor).....	213
Tabel 4.85.	Nilai Indeks Aset Sumberdaya Alam.....	213
Tabel 4.86.	Pendapatan Responden.....	215
Tabel 4.87.	Kepemilikan Aset Finansial.....	215
Tabel 4.88.	Distribusi Kepemilikan Emas (gram).....	216
Tabel 4.89.	Jumlah Nominal Arisan (Rp000).....	217
Tabel 4.90.	Jenis Asuransi.....	217
Tabel 4.91.	Jumlah Nominal Tabungan Responden (Juta).....	218
Tabel 4.92.	Kepemilikan Piutang.....	218
Tabel 4.93.	Kepemilikan Kendaraan Bermotor.....	219
Tabel 4.94.	Jumlah Unit Kendaraan Bermotor.....	219
Tabel 4.95.	Kepemilikan Peralatan Teknologi Informasi Komunikasi.....	220
Tabel 4.96.	Jumlah Kepemilikan Peralatan Teknologi Informasi Komunikasi (Unit).....	220
Tabel 4.97.	Nilai Indeks Aset Finansial.....	220
Tabel 4.98.	Jenjang Pendidikan.....	221
Tabel 4.99.	Keahlian (<i>Skill</i>).....	222
Tabel 4.100.	Status dalam Pekerjaan.....	223
Tabel 4.101.	Distribusi Jenis Pekerjaan menurut Status Pekerjaan.....	223
Tabel 4.102.	Keterlibatan Anggota Keluarga dalam Bekerja.....	224
Tabel 4.103.	Keaktifan Imunisasi.....	224

Gambar 4.34.	Pola Kegiatan Penambangan Batubara Terhadap Tingkat Perkembangan Wilayah	175
Gambar 4.35.	Peta Pola Kegiatan IUP Batubara menurut Tingkat Perkembangan Wilayah	176
Gambar 4.36.	Peta Kemampuan Lahan Pascatambang Batubara	178
Gambar 4.37.	Lereng Curam (61%) yang terbentuk di Kawasan Pascatambang Batubara	180
Gambar 4.38.	Peta Kemiringan Lereng	181
Gambar 4.39.	Erosi yang terbentuk di Kawasan Pascatambang Batubara	183
Gambar 4.40.	Peta Tingkat Bahaya Erosi.....	184
Gambar 4.41.	Perbandingan Lahan Reklamasi dan Tidak Reklamasi	185
Gambar 4.42.	Kondisi Genangan Lahan Pascatambang Batubara dengan pH Air Masam.....	190
Gambar 4.43.	Peta Kesesuaian Lahan Pascatambang Batubara untuk Pengembangan Pertanian	191
Gambar 4.44.	Peta Kesesuaian Lahan Pascatambang Batubara untuk Pengembangan Permukiman.....	195
Gambar 4.45.	Distribusi Faktor Pembatas Terberat (%) untuk Pengembangan Pariwisata.....	199
Gambar 4.46.	Peta Kesesuaian Lahan Pascatambang Batubara untuk Pengembangan Pariwisata.....	200
Gambar 4.47.	Peta Kesesuaian Lahan Pascatambang Batubara untuk Pengembangan Perikanan Budidaya Air Tawar	204
Gambar 4.48.	Perolehan Nilai Kategori Aset	233
Gambar 4.49.	Perolehan Nilai Aset (%) pada Jarak ≤ 500 m	234
Gambar 4.50.	Persentase (%) Perolehan Nilai Aset pada Jarak > 500 m	235
Gambar 4.51.	Kondisi Akses Jalan Setelah Tidak Digunakan oleh Aktivitas Tambang Batubara di Kecamatan Muara Jawa.....	237
Gambar 4.52.	Kolam Bekas Tambang batubara yang digunakan untuk Pemancingan Ikan oleh Warga.....	244
Gambar 4.53.	Peta Tingkat Keberlanjutan Penghidupan Masyarakat Pascatambang Batubara menurut Satuan Tipologi	249
Gambar 4.54.	Peta Keberlanjutan Penghidupan Masyarakat Pascatambang Batubara menurut Radius.....	251
Gambar 4.55.	Aspek Keputusan Responden Ahli menurut Analisis AHP	257
Gambar 4.56.	Kriteria Keputusan Responden Ahli menurut Analisis Hierarki Proses (AHP)	259
Gambar 4.57.	Prioritas Keputusan AHP (Pilihan Pakar)	261
Gambar 4.58.	Prioritas Keputusan AHP (Pilihan Pakar) untuk Pertanian.....	261

Gambar 4.59.	Jenis Prioritas Perikanan Budidaya Air Tawar menurut Pilihan Pakar	262
Gambar 4.60.	Jenis Prioritas Pariwisata menurut Pilihan Pakar	263
Gambar 4.61.	Prioritas Keputusan AHP (Pilihan Pakar) untuk Fasilitas Sosial Ekonomi	263
Gambar 4.62.	Distribusi Keputusan Pengembangan Kawasan Pascatambang Batubara menurut Prioritas Utama	268
Gambar 4.63.	Pemanfaatan Batubara Indonesia	283
Gambar 4.64.	Perkembangan Jumlah IUP dan Harga Batubara Dunia Tahun 2000-2014 (<i>US Dollars per Metric Ton</i>).	284
Gambar 4.65.	Letak Mineral Batubara Permukaan.....	284
Gambar 4.66.	Jumlah dan Persentase Penempatan Tenaga Kerja di Kabupaten Kutai Kartanegara Menurut Sektor Tahun 2014.....	285
Gambar 4.67.	Kelas Kesesuaian dan Arah Potensi Tipologi Bentuklahan Kawasan Pascatambang Batubara	289
Gambar 4.68.	Model Pengembangan Kawasan Pascatambang Batubara	304
Gambar 4.69.	Peta Strategi dan Arah Pengembangan Kawasan Pascatambang Batubara	306

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Surat Rekomendasi Penelitian.....	332
Lampiran 2.	Kuesioner Sosial Ekonomi.....	333
Lampiran 3.	Pedoman Wawancara Ahli (Kuesioner AHP).....	340
Lampiran 4.	Hasil Uji Laboratorium Kualitas Tanah.....	344
Lampiran 5.	Hasil Uji Kualitas Air.....	345
Lampiran 6.	Data Curah Hujan.....	351
Lampiran 7.	Analisis Tingkat Perkembangan Wilayah Tahun 2007 dan 2014.....	352
Lampiran 8.	Kelerengan (%) Wilayah Penelitian.....	353
Lampiran 9.	Profil Solum Tanah Wilayah Penelitian.....	360
Lampiran 10.	Karakteristik Lahan Pascatambang Batubara untuk Pertanian.....	366
Lampiran 11.	Analisis Kemampuan Lahan Pascatambang Batubara (<i>Software</i> LCLP).....	367
Lampiran 12.	Syarat Tumbuh Tanaman untuk Pertanian.....	368
Lampiran 13.	Karakteristik Lahan Pascatambang Batubara untuk Pertanian.....	370
Lampiran 14.	Analisis Potensi Lahan Pascatambang Batubara untuk Pengembangan Permukiman, Pariwisata dan Perikanan Budidaya Air Tawar.....	375
Lampiran 15.	Analisis Tingkat Keberlanjutan Penghidupan Masyarakat Pascatambang Batubara	377
Lampiran 16.	Analisis Pilihan Pakar (<i>Stakeholders</i>).....	381
Lampiran 17.	Daftar Harga Bibit, Harga Jual, Usia dan Lama Panen Komoditas Pertanian dan Perikanan Budidaya Air Tawar	386
Lampiran 18.	Asumsi Perhitungan Uji Coba Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dengan PT. KPC Tahun 2003 untuk Pertanian.....	387
Lampiran 19.	Asumsi Perhitungan Fasilitas Pendidikan dan Perumahan	388
Lampiran 20.	Asumsi Perhitungan Fasilitas Kantor Pemerintah dan Pasar	389
Lampiran 21.	Asumsi Perhitungan Fasilitas Pariwisata	390
Lampiran 22.	Kelayakan Investasi untuk Pengembangan Pariwisata	391
Lampiran 23.	Kelayakan Investasi untuk Pengembangan Fasilitas Publik dan Jasa Sosial Ekonomi.....	393
Lampiran 24.	Kelayakan Investasi untuk Pengembangan Pertanian.....	397
Lampiran 25.	Kelayakan Investasi untuk Pengembangan Perikanan Budidaya Air Tawar.....	407
Lampiran 26.	Kelas Prioritas dan Potensi Tenaga Kerja menurut Kelayakan Investasi	414

DAFTAR AKRONIM

3A	: Aset, Akses, Aktivitas
ADH	: Atas Dasar Harga
AHP	: Analisis Hierarki Proses
Bakosurtanal	: Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional
Bappeda	: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BCR	: <i>Benefit Cost Ratio</i>
BIG	: Badan Informasi Geospasial
BO	: Bahan Organik
BPS	: Badan Pusat Statistik
DFID	: <i>Department for International Development</i>
Ditjen	: Direktorat Jenderal
ESDM	: Energi Sumberdaya Mineral
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
IRR	: <i>Internal Rate of Return</i>
IUP	: Ijin Usaha Pertambangan
Kapet	: Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu
KB	: Kejenuhan Basa
KTK	: Kapasitas Tukar Kation
LPE	: Laju Pertumbuhan Ekonomi
LREP	: <i>Land Resource Evalution and Planning</i>
MP3EI	: Master Plan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia
NPV	: <i>Net Present Value</i>
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
RTRW	: Rencana Tata Ruang dan Wilayah
SBDK	: Suku Bunga Dasar Kredit
SDA	: Sumberdaya Alam
SDM	: Sumberdaya Manusia
SIG	: Sistem Informasi Geografis
TBE	: Tingkat Bahaya Erosi